



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

1. Dalam penggunaan gel rumput laut sebagai bahan mortar polimer alami menghasilkan kuat tekan yang lebih tinggi dengan dosis rendah dibandingkan dosis tinggi.
2. Pada pengujian kuat tekan yang telah dilakukan diperoleh pada benda uji umur 7 hari lebih kuat dibandingkan dengan benda uji umur 14 hari.
3. Gel rumput laut memiliki kandungan senyawa lebih baik daripada tepung beras dan baggase / ampas tebu, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa kuat tekan mortar polimer alami gel rumput laut lebih tinggi dibandingkan mortar polimer alami tepung beras dan baggase / ampas tebu.



## 5.2. SARAN

1. Penggunaan gel rumput laut sebagai mortar polimer alami sangat baik untuk dilaksanakan karena pada saat tercampur pasta semen akan memperkuat daya rekat dari semen serta meningkatkan kuat tekan mortar.
2. Penelitian ini harus dikembangkan, karena di Indonesia juga merupakan negara maritim yang memiliki sumber daya alam tidak terbatas maka dari itu kita harus bisa memanfaatkan apa yang ada di Indonesia .
3. Dalam penggunaan gel rumput laut sebagai mortar polimer alami harus memperhatikan dosis yang akan dipakai, karena dalam pengujian kuat tekan dalam berbagai dosis telah didapatkan dosis yang optimal.

